



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Januari 2018

Halaman: 2

PENERIMA KARTU PERLU DIEVALUASI

Dewan Persoalkan Penambahan Kategori KMS

UMBULHARJO (MERAPI) - Rencana penambahan kategori dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) tahun 2018 dipersoalkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta. Dewan menilai penambahan kategori itu perlu menunggu hasil evaluasi komisi terkait karena pendataan KMS selama ini masih bermasalah.

"Penambahan parameter penerima KMS hendaknya menunggu hasil evaluasi KMS yang sudah diminta oleh Komisi D dalam rencana kerja dengan Dinas Sosial," kata Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardiyanto, Jumat (5/1).

Menurutnya, penambahan kategori KMS harus menunggu evaluasi KMS dan tindak lanjut karena selama ini dari hasil pencermatan Komisi D pendataannya masih bermasalah. Fokki menilai, penerima KMS ada yang

salah sasaran. Hal itu, lanjutnya, ditunjukkan saat orangtua siswa penerima KMS mengantarkan anak ke sekolah yang menggunakan perhiasan berlebihan.

Pihaknya juga menilai selama ini permasalahan KMS rentan menimbulkan konflik sosial di masyarakat. Terutama berkaitan dengan adanya program khusus di bidang pendidikan yang melekat seperti jaminan pendidikan daerah dan jalur khusus KMS.

"Selama ini masalah KMS juga me-

nimbulkan konflik sosial terkait program KMS yang melekat di bidang pendidikan. Jadi sebaiknya perlu menunggu hasil evaluasi bersama dulu," paparnya.

Sebelumnya, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan kategori KMS tahun 2018 rencananya mengampu 4 kategori yakni KMS 1 untuk keluarga fakir miskin, KMS 2 keluarga miskin, KMS 3 keluarga sudah bekerja tapi kurang mencukupi dan KMS 4 untuk keluarga yang tak layak tapi belum mandiri jika dilepas dari program KMS. Selama ini penerima KMS hanya dikategorikan 3 keluarga yakni fakir miskin, miskin dan rentan miskin.

"Ada tambahan satu kategori untuk keluarga yang sebenarnya sudah tidak layak menerima tapi masih minta KMS. Itu karena pengalaman selama ini jika keluarga itu dilepas, mereka akan masuk KMS lagi," ucap Heroe.

Sementara itu Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Sosial Kota Yogyakarta Bejo Suwarno sampai Jumat (5/1) belum dapat dimintai tanggapan terkait hal tersebut. Termasuk kepastian data penerima KMS 2018 apakah sudah ditetapkan walikota.

Jumlah penerima KMS tahun 2018 diusulkan mencapai 17.253 kepala keluarga (KK). Jumlah data calon penerima program perlindungan bagi keluarga miskin di Kota Yogyakarta itu tinggal menunggu ditetapkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Sebelumnya Haryadi mengutarakan data penerima KMS 2018 masih dikoreksi di Bagian Hukum Pemkot Yogyakarta. Dia berjanji akan menandatangani data penerima KMS 2018 setelah koreksi Bagian Hukum selesai. (Tri) -m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005